

ABSTRAK

Ali Imron Rosyadi, 2021, *Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan Ranah Kognitif Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Al-Azhar Mapper Proppo Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura. Pembimbing: Sukron Romadhon M. SI.

Kata Kunci: Kreativitas Guru, Ranah Kognitif siswa.

Kreativitas guru dalam kegiatan belajar mengajar sangat dibutuhkan, terutama dalam mengembangkan ranah kognitif siswa, sebab guru yang kreatif dalam mengajar akan mampu merangsang siswa untuk lebih giat belajar, memperhatikan materi, serta memahaminya dengan cepat. Adapun permasalahan yang menjadi pokok kajian dalam penelitian ini, *pertama* ialah Bagaimana kreativitas guru dalam mengembangkan ranah kognitif siswa kelas VIII Pada mata pelajaran IPS di SMP Al-Azhar Mapper Proppo Pamekasan?, yang *kedua* Apa saja hambatan kreativitas guru dalam mengembangkan ranah kognitif siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Al-Azhar Mapper Propp Pamekasan? Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pengumpulan data ini dilakukan oleh peneliti melalui kegiatan interview, observasi, dan analisis dokumentasi. Informasi dari penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru mata pelajaran IPS, Siswa Kelas VIII SMP Al-Azhar Mapper Proppo Pamekasan. Teknik yang digunakan untuk mengecek kredibilitas data yaitu perpanjangan kehadiran peneliti, observasi secara mendalam, triangulasi. Dari hasil penelitian ini dapat dipaparkan, *Pertama*, kreativitas guru dalam mengembangkan ranah kognitif siswa sangat dibutuhkan, seperti menerapkan berbagai metode pembelajaran yang menarik dan gaya mengajar yang tidak terlalu monoton. Hal itu dapat membuat siswa lebih cepat mencerna materi pelajaran terutama pelajaran IPS yang dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan karena menuntut siswa untuk menghafal. *Kedua*, hambatan yang dihadapi guru IPS dalam mengembangkan ranah kognitif siswa adalah terdapat siswa yang tidak fokus pada saat pembelajaran berlangsung, dan kemampuan dari setiap siswa yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Sehingga guru harus betul-betul memahami keadaan dari peserta didik.